

INTISARI

RAMDAN ARI UTOMO, 2021, ANALISIS PEMILIHAN OBAT DAN DOSIS ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2021, SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. dan apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah merupakan suatu keadaan adanya mikroorganisme dalam urin yang berlebihan yang menimbulkan terjadinya infeksi pada saluran kemih. ISK menempati posisi kedua terbanyak dalam negara berkembang. Negara Indonesia terdapat 90-100 kasus per 100 ribu jumlah penduduk dalam setiap tahunnya dan di Jawa Timur untuk pasien ISK mencapai 3-4 kasus per 100 ribu per tahunnya. Pemilihan obat dan dosis pada antibiotik dilakukan agar mencapai terapi pengobatan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis penggunaan antibiotik dan pemilihan obat dan dosis antibiotik pada pasien Rawat Inap ISK di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Sampel yang digunakan adalah semua dari data rekam medik pasien infeksi saluran kemih Rawat Inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2021, kriteria penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengambilan data sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* kemudian data dianalisis kesesuaiannya dengan *guideline* dengan parameter tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan jenis antibiotik yang digunakan tertinggi yaitu antibiotik siprofloksasin sebanyak 34,44%. Ketepatan pemilihan obat berdasarkan kedua *guideline* sebanyak (71,11%), tepat dosis menurut IAUI (66,67%) dan *guideline urological infection* 2015 (67,78%) dan tepat frekuensi berdasarkan kedua *guideline* sebanyak (46,67%).

Kata kunci: Ketepatan obat dan dosis, Antibiotik, ISK

ABSTRAK

RAMDAN ARI UTOMO, 2021, ANALYSIS OF DRUG SELECTION AND ANTIBIOTIC DOSES IN URINARY TRACT INFECTION PATIENTS AT DR. MOEWARDI SURAKARTA HOSPITAL IN 2021, THESIS, S1 PHARMACY STUDY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI SURAKARTA UNIVERSITY. Guided by Dr. Apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. and apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Urinary tract infection (UTI) is a state of the presence of microorganisms in the urine that cause infection of the urinary tract. UTIs occupy the second most positions in developing countries. Indonesia has 90-100 cases per 100 thousand population in each year and in East Java for UTI patients reached 3-4 cases per 100 thousand per year. The selection of drugs and doses on antibiotics is done in order to achieve the desired treatment therapy. This study aims to find out the type of antibiotic use and drug selection and antibiotic dose in UTI Hospital patients at Dr. Moewardi Surakarta Hospital in 2021.

This study used cross-sectional, data collection was carried out retrospectively. The samples used were all from the medical record data of inpatient urinary tract infection patients at Dr. Moewardi Surakarta Hospital in 2021, the criteria for this study used inclusion criteria and exclusion criteria. Sampling data was carried out using the purposive sampling method and then the data were analyzed accordingly with guidelines with the right parameters of medicine, right dosage, and right frequency.

The results showed that the highest type of antibiotic used was the antibiotic ciprofloxacin as much as 34.44%. The accuracy of drug selection based on both guidelines (71.11%), the right dose according to IAU (66,67%) and the urological infection guidelines 2015 (67.78%) and the right frequency based on both guidelines 46.67%).

Keywords: Accuracy of drugs and dosages, Antibiotics, UTIs